

**ANALISIS STRATEGI PMA (PENANAMAN MODAL ASING) *HYUNDAI* DI
INDONESIA DALAM IK-CEPA TAHUN 2020-2023**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
(S-1) Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun oleh:

Yerikho Avery Hidayat

07041382025180

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**ANALISIS STRATEGI PMA (PENANAMAN MODAL ASING)
HYUNDAI DI INDONESIA DALAM IK-CEPA TAHUN 2020**

SKRIPSI

Disusun oleh:

**Yerikho Avery Hidayat
07041382025180**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing pada Tanggal 11 November 2024

Pembimbing Utama:

Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si.
NIP. 198708192019031006

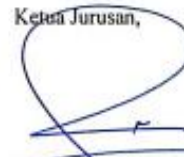
Tanda Tangan



Tanggal

11/11-2024

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Solyan Effendi, S.IP., M.Si.
NIP. 197703122003121003

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

ANALISIS STRATEGI PMA (PENANAMAN MODAL ASING) *HYUNDAI* DI INDONESIA DALAM IK-CEPA TAHUN 2020-2023

SKRIPSI
Oleh:

Yerikho Avery Hidayat
07041382025180

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal, 18 November 2024

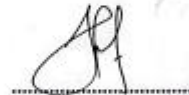
Pembimbing:
Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.SI
NIP. 198708192019031006

Tanda Tangan



Penguji:
Indra Tamsyah, S.I.P., M.hub.Int
NIP. 1610082505890002

Tanda Tangan



Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.Int., MA
NIP. 199408152023212040



Mengetahui,


Dekan FISIP UNSRI,
Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan,
Ilmu Hubungan Internasional,


Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yerikho Avery Hidayat

NIM : 07041382025180

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Strategi Pma (Penanaman Modal Asing) *Hyundai* Di Indonesia Dalam IK-CEPA Tahun 2020” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 8 November

2024

Yang membuat pernyataan,



Yerikho Avery Hidayat

NIM.07041382025180

Abstrak

IK-CEPA atau *Indonesia – Korea Comprehensive Economic Partnership Agreement* merupakan perjanjian perdagangan yang baru diresmikan pada 27 September 2022 yang mencakup banyak bidang, diantaranya adalah penanaman modal. Sebagai pemilik cadangan nikel terbesar di dunia, Indonesia memikirkan cara untuk mengolah dan menggunakan cadangan nikel. Hyundai sebagai salah satu produsen mobil listrik terbesar yang ada di dunia melihat potensi Indonesia dengan cadangan nikel yang dimilikinya. Penanaman modal yang dilakukan oleh Hyundai di Indonesia akan mengetahui bagaimana strategi dari Hyundai dalam IK-CEPA. Strategi Hyundai dalam melakukan penanaman modal asing melalui IK-CEPA dengan menggunakan teori *Eclectic paradigm Dunning* melalui tiga indikator yaitu *Ownership, Location, dan Internalization*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, data yang dikumpulkan, dikumpulkan melalui studi pustaka, laporan penelitian, sumber berita, dan buku buku. Hasil dari penelitian ini yakni Hyundai mengincar cadangan nikel yang ada di Indonesia dan menggunakan IK-CEPA sebagai landasan untuk mendapatkannya dengan melakukan penanam modal di Indonesia, untuk membangun pabrik mobil listriknya dan pabrik baterai sebagai bahan baku utama untuk mobil listrik Hyundai, untuk memperluas pasar Hyundai yang berada di kawasan ASEAN. Dengan ini penanaman modal Hyundai di Indonesia dinilai berhasil.

Kata Kunci: Penanaman modal asing, Indonesia, Korea Selatan, IK-CEPA, Mobil listrik

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Ilmu Hubungan Internasional



Sofyan Effendi, S.IP., M.SI

NIP.197705122003121003

Menyetujui

Pembimbing Utama



Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S.,M.Si.

NIP. 198708192019031006

Abstract

IK-CEPA or Indonesia - Korea Comprehensive Economic Partnership Agreement is a new trade agreement that was inaugurated on September 27, 2022 which covers many fields, including investment. As the owner of the world's largest nickel reserves, Indonesia is thinking of ways to process and use nickel reserves. Hyundai as one of the largest electric car manufacturers in the world sees Indonesia's potential with its nickel reserves. The investment made by Hyundai in Indonesia will find out how Hyundai's strategy in IK-CEPA. Hyundai's strategy in making foreign investment through IK-CEPA using Dunning's Eclectic paradigm theory through three indicators, namely Ownership, Location, and Internalization. The research method used is a qualitative method, the data collected, collected through literature studies, research reports, beriya sources, and books. The results of this study are that Hyundai is eyeing nickel reserves in Indonesia and using IK-CEPA as a basis for obtaining them by investing in Indonesia, to build its electric car factory and battery factory as the main raw material for Hyundai electric cars, to expand Hyundai's market in the ASEAN region. With this, Hyundai's investment in Indonesia is considered successful.

Keywords: Foreign direct investment, Indonesia, South Korea, IK-CEPA, Electric car

Acknowledged by,
Head of International Relations Department

Approved by
Advisor



Sofyan Effendi, S.IP., M.SI
NIP.197705122003121003

Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si.
NIP. 198708192019031006

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa oleh karena berkat, kemurahan, dan rahmat-Nya, saya selaku penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai syarat untuk memperoleh gelar untuk S-1 Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Serta dalam doa yang penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus.

Penulis menyadari bahwa dalam pengerjaan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak sekali dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak selama masa perkuliahan sampai dengan skripsi. Izinkan penulis dalam kesempatan ini mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus atas kasih, kemurahan, pemyertaan, hikmat, kebajikan, dan kesehatan sampai saat ini sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.,
2. Kedua orang tua penulis, Bapak Benyamin Hidayat dan Ibu Anastasya Wibisono, terima kasih atas dukungan yang luar biasa yang telah diberikan, serta semua doa yang diberikan kepada penulis agar dapat menyelesaikan studi dengan baik, semoga selalu diberikan kesehatan dan umur yang panjang.,
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.,
4. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku Ketua Jurusan dan Bapak Ferdiansyah Rivai, S.IP., M.A. selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.,
5. Bapak Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si. selaku Dosen Pembimbing skripsi penulis yang telah memberikan waktu, tenaga serta pikiran untuk membimbing penulis dalam proses penggarapan skripsi.,
6. Seluruh Civitas Akademika Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.,
7. Kepada Aqillah Zaidan sebagai teman magang, sahabat, yang telah dianggap saudara senantiasa selalu ada mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya untuk Aqil yang mendukung dan selalu ikhlas dalam

menemani penulis dalam setiap proses sejak magang hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. Walaupun jarak yang ada di antara kita, kiranya kita tetap menjaga tali persaudaraan agar tidak terputus.,

8. Debora Noveline Irene Ginting yang telah menemani penulis dalam proses pembuatan skripsi dari awal dan yang selalu mendukung penulis dalam menulis skripsi hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.,
9. Gery dan Yogi yang selaku teman bagi penulis yang menemani penulis dalam hari-hari penulisan skripsi.,
10. Teman-teman magang yang menemani penulis dan selalu mendukung penulis dalam penyelesaian skripsi yaitu, Zhafira, Stephanie, dan Dyah.,
11. Teman-teman kuliah yang selalu menemani penulis dari awal masa perkuliahan hingga masa penulisan skripsi yaitu, alvin, alisha, andre, reuben, dan nurul.
12. Dan terakhir kepada Yerikho Avery Hidayat, sebagai penulis yang telah berhasil mencapai titik ini. Terima kasih telah berjuang dalam menyelesaikan skripsi yang dalam prosesnya mengalami banyak sekali rintangan yang dihadapi. Terima kasih telah menyelesaikan kewajiban yang selama ini menjadi tanggung jawab. Semoga selalu disertai, dilindungi oleh Tuhan dan diberikan kelancaran kedepannya.

Penulis menyadari masih banyak sekali kesalahan dalam penulisan skripsi, maka saran dan kritik yang diberikan akan menjadi hal yang penting bagi penulis dalam memperbaiki skripsi kedepannya. Sekali lagi penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya, semoga Tuhan membalas semua kebaikan dengan lebih lagi.

Palembang, 20 September 2024



Yerikho Avery Hidayat
07041382025180

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR SINGKATAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1. Manfaat Teoritis	4
1.4.2. Manfaat Praktis.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Penelitian Terdahulu.....	5
2.2. Landasan Teori.....	8
2.2.1. <i>Foreign Direct Investment</i>	8
2.2.2. <i>Eclectic Dunning Theory</i>	10
2.3. Alur Pemikiran.....	11
2.4. Argumentasi Utama	11
BAB III METODE PENELITIAN.....	12
3.1. Desain Penelitian.....	12
3.2. Definisi Konsep.....	12
3.2.1. Penanaman Modal Asing.....	12
3.2.2. <i>Indonesia-Korea Comprehensive Economic Partnership Agreement</i>	12
3.3. Fokus Penelitian.....	13
3.4. Unit Analisis.....	13

3.5. Jenis dan Sumber data.....	14
a. Jenis Data	14
b. Sumber Data.....	14
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	14
3.7. Teknik Keabsahan Data.....	14
3.8. Teknik Analisis Data.....	15
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	16
4.1. Hubungan diplomatik Indonesia dan Korea Selatan	16
4.2 IK-CEPA.....	17
4.3 <i>Hyundai</i>.....	21
4.3.1 Hyundai Indonesia	27
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	29
5.1 <i>Ownership</i>.....	29
5.2 <i>Location</i>.....	31
5.3 <i>Internalization</i>	34
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	53
6.1 Kesimpulan.....	53
6.2 Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	55

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	5
Tabel 3. 1 Fokus Penelitian	13

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5 1 Rekap penjualan otomotif dunia.....	30
Gambar 5 2 Cadangan nikel di dunia	32
Gambar 5 3 Jumlah peringkat tenaga kerja di Indonesia	33
Gambar 5 4 Rekap penjualan mobil di Indonesia tahun 2020.....	48
Gambar 5 5 Rekap penjualan mobil di Indonesia tahun 2021.....	48
Gambar 5 6 Rekap penjualan mobil di Indonesia tahun 2022.....	49
Gambar 5 7 Rekap penjualan mobil di Indonesia tahun 2023.....	49

DAFTAR SINGKATAN

IK-CEPA: *Indonesia – Korea Comperhensive Economic Partnership Agreement*

FTA : *Free Trade Area*

ASEAN : *The Association of Southeast Asian Nations*

CEPA : *Comperhensive Economic Partnership Agreement*

PMA : *Penanaman modal asing*

FDI : *Foreign Direct investment*

MNC : *Multinational corporation*

EFTA : *European Free Trade Area*

O : *Owenership*

L : *Location*

I : *Internalization*

RCPTF : *Trade in Goods, Services and Rules of Origin, Custom Procedure and Trade Facilitation*

ToR : *Term of reference*

E-GMP : *Electric Global Modular Platform*

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 1 MoU IK-CEPA (Kerjasama investasi).....	59
Lampiran 2 2 PERATURAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 69 TAHUN 2024	60

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia – Korea Comprehensive Economic Partnership Agreement atau IK-CEPA merupakan sebuah perjanjian perdagangan bebas *Free Trade Area* (FTA) guna menguntungkan kedua negara yakni, Indonesia dan Korea Selatan. IK-CEPA mencakup banyak bidang, diantaranya penanaman modal, perdagangan barang dan jasa, dan lainnya. Implementasi dari perjanjian ini berpotensi meningkatkan lalu lintas perdagangan dan hubungan dari kedua negara ujar Nirwala Dwi Heryanto sebagai Direktur Komunikasi dan Bimbingan Penggunaan Jasa Bea Cukai (Bea Cukai, 2021). Korea Selatan dan juga telah berhasil mencapai kesepakatan pada bulan Februari 2011 untuk melakukan studi kelayakan bersama mengenai manfaat dari perjanjian perdagangan bebas atau FTA. Indonesia dan Korea Selatan telah menjalin hubungan yang sangat baik, hubungan kedua negara ini juga telah terjalin sejak 1973 dalam hubungan diplomatik sehingga Indonesia dan Korea Selatan sendiri menjalin hubungan kerja sama yang erat dalam bidang ekonomi, politik, budaya dan lain lain.

Korea Selatan merupakan mitra atau rekan dagang yang sangat penting bagi Indonesia, perdagangan bilateral yang telah berhasil dilakukan oleh Indonesia dan Korea Selatan mencapai angka USD 20,3 miliar saat tahun 2010, hal ini terjadi karena Indonesia dan Korea Selatan telah melakukan kerjasama dalam banyak bidang, contohnya adalah pembagunan ekonomi, tenaga kerja asing, energi, perikanan, pariwisata, kehutanan, teknologi dan masih banyak lagi. FTA di bentuk oleh ASEAN dan Korea untuk mengurangi hambatan tarif dan non-tarif yang ada terhadap perdagangan antara Korea Selatan dan ASEAN. Indonesia dan Korea Selatan telah sepakat bahwa studi kelayakan bersama untuk *Comprehensive Economic Partnership Agreement* (CEPA) untuk mencapai kemajuan bersama. Indonesia dan Korea Selatan telah di perkirakan mengumumkan inisiasi negosiasi CEPA pada puncak *ASEAN – Korea Selatan ke-14* pada bulan November 2011 (Kemendag, 2011).

Hyundai merupakan sebuah perusahaan otomotif yang pada awalnya adalah sebuah perusahaan rekayasa dan konstruksi yang didirikan pada tahun 1947. *Hyundai* berasal dari kata “*hyun*” yang berarti modern dan “*dai*” yang mengarah pada era atau generasi. Pada tahun 1945, perusahaan ini menandatangani kontrak dengan pemerintah untuk bertanggung jawab dalam membangun proyek infrastruktur transportasi di negaranya. Pada tahun 1967, *Hyundai* mendirikan perusahaan otomotif *Hyundai Motor Company*. Perusahaan ini didirikan oleh Chung Ju Yung yang berpusat di Yangjae-dong, Seocho-gu, Seoul.

Pada tahun 1968, *Hyundai* berhasil merakit mobil pertama mereka yang bekerja sama dengan Ford Motor Company yang merupakan salah satu produsen mobil terbesar pada masa itu. Mobil ini bernama *Cortina* yang berhasil sukses pada awal peluncurannya dan berhasil mendominasi pasar Eropa. Namun, setelah kesuksesan ini *Hyundai* mencoba untuk mengembangkan mobil buatannya sendiri dengan memperkerjakan beberapa kepala teknisi Eropa untuk membantu pengembangan mobil buatan *Hyundai*. Mereka berhasil menciptakan mobil “*pony*” pada tahun 1974 dan di katakan sangat berhasil dalam penjualannya karena berhasil mengekspor mobil ke berbagai negara didunia dan membuat nama *Hyundai* semakin dikenal di dunia.

Pada tahun 1990-an, *Hyundai* semakin berkembang dan berhasil memperkuat posisinya sebagai produsen mobil internasional yang sangat terkenal, pada masa ini *Hyundai* juga berhasil memperkenalkan berbagai jenis mobil terbarunya. Selain itu, *Hyundai* juga berhasil bereksperimen mengenai sejumlah kendaraan listrik dan hibrid. Pada tahun 2010, *Hyundai* semakin menekankan perhatiannya pada kendaraan ramah lingkungan dan teknologi yang memumpuni. Pada tahun ini juga *Hyundai* berhasil memantapkan pijakannya sebagai pemimpin dalam industri otomotif dalam hal mobil masa depan yang akan terus berinovasi seiring bertambahnya waktu (Hyundai, 2019).

Tahun 2018 merupakan tahun terburuk bagi *Hyundai* karena banyaknya saingan-saingan yang bermunculan dari negara Tiongkok sehingga *Hyundai* merangkul negara-negara ASEAN sebagai mitra dagang sekaligus target pasar dengan target pasar sebesar 3,5 juta unit pertahun. Pemerintah Indonesia memandang ini sebagai kesempatan.

Presiden RI melakukan kunjungan ke Korea Selatan untuk merundingkan perjanjian kerja sama IK-CEPA. Pada kunjungan itu pula, Kementerian Industri RI menyatakan bahwa *Hyundai* akan melakukan investasi sebesar USD 800 juta untuk membangun pabriknya di Indonesia. Lalu pada kunjungan Presiden RI yang selanjutnya ke Korea Selatan pada bulan November 2019, Presiden RI kembali menarik investor-investor Korea untuk berinvestasi di Indonesia, pada akhirnya *Hyundai* setuju untuk melakukan investasi di Indonesia dengan membangun pabrik mobil listrik pertama yang ada di Indonesia dan menjadi pabrik otomotif pertama yang melakukan investasi kendaraan listrik di Indonesia pada Desember 2019.

Perjanjian perdagangan Indonesia dan Korea (IK-CEPA) ini telah disepakati oleh kedua negara, bahkan *Hyundai* dapat menikmati bea masuk 0 persen dari Indonesia. Oleh karena itu, masuknya *Hyundai* ke Indonesia merupakan saat yang sangat tepat dengan momentum di tandatanganinya IK-CEPA sehingga *Hyundai* dapat menggunakan isi dari perjanjian ini karena investasi ini menguntungkan kedua belah pihak itu sendiri. *Hyundai* merupakan aktor pertama yang berhasil berinvestasi di pasar ASEAN (Achmad Ismail & Darynaufal Mulyaman, 2021).

Hyundai memprediksikan akan memproduksi lebih dari 200.000 unit/tahun di pabrik kendaraan listrik yang berada di Karawang. Pembangunan pabrik otomotif listrik ini akan menjadi yang terbesar di kawasan ASEAN yang akan memiliki basis produksi atau fasilitas manufaktur yang lebih lengkap dari yang telah ada sebelumnya. Secara historis, bisnis otomotif yang dilakukan oleh *Hyundai* mulai terganggu oleh adanya competitor dari Cina sehingga *Hyundai* mulai mencari mangsa pasar baru dengan melirik negara-negara ASEAN. Indonesia merupakan negara dengan keunggulan sektor alam yang sangat luar biasa, mulai dari pertanian, perkebunan, sumber daya laut, dan sektor pertambangan yang sangat melimpah. Mulai dari emas, tembaga, minyak bumi, gas alam, batu bara hingga nikel. Indonesia memiliki cadangan nikel yang paling banyak di dunia, dalam artian Indonesia merupakan penyuplai nikel terbesar di dunia. Indonesia memiliki keuntungan dalam memproduksi nikel, yakni biaya produksi yang sangat murah (Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, 2020).

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti tertarik untuk meneliti sebuah masalah yang akan diteliti, yakni “Bagaimana analisis strategi penanaman modal asing yang dilakukan oleh *Hyundai* dalam IK-CEPA tahun 2020?”.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, adanya tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi strategi penanaman modal asing dari *Hyundai* di IK-CEPA tahun 2020 di Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

- a. Secara akademis, manfaat teoritis pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai bagaimana strategi dari penanaman modal yang dilakukan oleh *Hyundai* dalam IK-CEPA.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan dapat berguna menjadi referensi kepada peneliti selanjutnya yang membahas mengenai penanaman modal asing di Indonesia.

1.4.2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat praktis dari penelitian ini, diharapkan dapat berguna dan memberikan manfaat serta dapat digunakan sebagai implementasi salah satu sumber yang berkaitan dengan penanaman modal asing di Indonesia.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pelaku bisnis yang ingin melakukan penanaman modal asing.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Ismail, & Darynaufal Mulyaman. (2021). *HYUNDAI INVESTMENT ON ELECTRIC VEHICLES IN INDONESIA: A PUSH AND PULL FACTORS ANALYSIS*. 5(2), 377–387.
<http://repository.uki.ac.id/5519/1/HYUNDAIINVESTMENTOELECTRICVEHICLESININDONESIA.pdf>
- Ahmed M. Musabeh. (2018). *MAIN THEORIES OF FOREIGN DIRECT INVESTMENT*. 1.
https://r.search.yahoo.com/_ylt=Awr9_o_zW55loLkJoAhXNyoA;_ylu=Y29sbwNncTEEcG9zAzEEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1704905843/RO=10/RU=https%3a%2f%2fwww.researchgate.net%2fpublication%2f342529872_MAIN_THEORIES_OF_FOREIGN_DIRECT_INVESTMENT/RK=2/RS=dcs19t9slppfTxfpETWws6ZXrHc-
- BeaCukai. (2021, January 23). *IK-CEPA Resmi Diimplementasikan, Pahami Ketentuan Bea Masuk Barang dari Korea*. BeaCukai.Go.Id.
- Hyundai. (2019, June 4). *Over 50 years of progress: the history of Hyundai*. Hyundai.News.
<https://www.hyundai.news/eu/articles/press-releases/over-50-years-of-progress-the-history-of-hyundai.html>
- John H. Dunning. (2000). *The eclectic paradigm as an envelope for economic and business theories of MNE activity*.
- John H. Dunning, & Sarianna M. Lundan. (2008). *Multinational Enterprises and the Global Economy, Second Edition*. Edward Elgar Publishing.
https://dipiufabc.files.wordpress.com/2015/06/dunning_multinational-enterprises-and-global-economy.pdf
- Kemendag. (2011). *INDONESIA-KOREA COMPREHENSIVE ECONOMIC PARTNERSHIP AGREEMENT (IK-CEPA)*.
- Kemendag. (2023, January 2). *IK-CEPA*. Free Trade Agreement Center.

- Kementrian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia. (2020). *Peluang Investasi Nikel Indonesia*. <https://www.esdm.go.id/assets/booklet/tambang-2020/Booklet-Nikel-FA.pdf>
- Khairul Umam. (2019). *PENGARUH PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI, PENANAMAN MODAL ASING, DAN EKSPOR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI JAWA TIMUR*. 1, 1.
- Silvia Nur Fadhilah. (2020). *PENDEKATAN MODEL DUNNING UNTUK MENGANALISIS DETERMINAN FDI INFLOWS DI 7 NEGARA ASEAN* [Universitas Negeri Semarang]. <https://lib.unnes.ac.id/39030/1/7111416062.pdf>
- Vintila Denisia. (2010). Foreign Direct Investment Theories: An Overview of the Main FDI Theories. *European Journal of Interdisciplinary* , 2(2), 104–110. <https://ssrn.com/abstract=1804514>
- Dian Kurniati. (2021, March 16). *Dirjen Pajak Tawarkan Tax Holiday 10 Tahun Bagi Produsen Mobil Listrik*. DDTC News. <https://news.ddtc.co.id/berita/nasional/28450/dirjen-pajak-tawarkan-tax-holiday-10-tahun-bagi-produsen-mobil-listrik>
- Dita Angga Rusiana, & Caroline Damanik. (2022, September 21). *Meneropong 50 Tahun Hubungan Diplomatik Indonesia-Korsel: Tantangan, Peluang hingga Langkah Selanjutnya* . Kompas.Com. <https://www.kompas.com/global/read/2022/09/21/121220670/meneropong-50-tahun-hubungan-diplomatik-indonesia-korsel-tantangan#:~:text=Kedua%20negara%20secara%20resmi%20menjalin%20hubungan%20bilateral%20sejak,menguat%20dengan%20adanya%20kemitraan%20strategis%20pada%20Desember%202006>.
- Dubizzle. (n.d.). *Make Matters: Hyundai History*. Retrieved September 3, 2024, from <https://www.dubizzle.com/blog/cars/hyundai-brand-history/>
- Government of Indonesia, & government of South Korea. (2021). *Rencana Aksi untuk kemitraan strategis khusus antara republik Indonesia dan republik Korea*.
- Hyundai. (n.d.). *Hyundai Bluelink Connect with your car*. Hyundai.Com. Retrieved November 23, 2024, from <https://www.hyundai.com/id/id/hyundai-story/hyundaibluelink>
- Hyundai. (2023, January 30). *Juara “Best Battery Electric Vehicle”, Ini Fitur Hyundai Ioniq 5!* Hyundai.Com. Juara “Best Battery Electric Vehicle”, Ini Fitur Hyundai Ioniq 5!

- Hyundai Motor Indonesia. (n.d.). *Tentang Hyundai Motors Indonesia*. Hyundai.Com. Retrieved November 14, 2024, from <https://www.hyundai.com/id/id/hyundai-story/hyundai-indonesia>
- Hyundaimotor. (n.d.-a). *Over 50 years of progress the history of hyundai*. Hyundai.News. Retrieved September 3, 2024, from <https://www.hyundai.news/eu/articles/press-releases/over-50-years-of-progress-the-history-of-hyundai.html>
- Hyundaimotor. (n.d.-b). *The history of challenge and expansion*. Retrieved September 3, 2024, from <https://hyundai-motor.com.tr/en/aboutus2/hmg/vision-history>
- Hyung Je Jo. (n.d.). The Hyundai Way: The Evolution of a Production Model. *Automotive*. Retrieved September 3, 2024, from https://www.globalasia.org/v5no2/feature/the-hyundai-way-the-evolution-of-a-production-model_hyung-je-jo
- John H. Dunning. (2000). *The eclectic paradigm as an envelope for economic and business theories of MNE activity* (Vol. 9).
- Kedutaan Besar Republik Korea Selatan Untuk Indonesia. (2023). *Sejarah Hubungan Diplomatik*. Kedutaan Besar Republik Korea Selatan Untuk Indonesia. https://overseas.mofa.go.kr/id-id/wpge/m_2717/contents.do
- Office of Assistant to Deputy Cabinet Secretary for State Documents & Translation. (2023). *Indonesia, South Korea Officially Implement IK-CEPA*. <https://setkab.go.id/en/indonesia-south-korea-officially-implement-ik-cepa/>
- PEMERINTAH INDONESIA, & PEMERINTAH KOREA. (2021). *PERATURAN PELAKSANAAN UNTUK KERJA SAMA EKONOMI MERUJUK BAB 8 PERJANJIAN KOMINTRAAN EKONOMI KOMPREHENSIF ANTARA PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA DAN PEMERINTAH REPUBLIK KOREA*.
- PERATURAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL REPUBLIK INDONESIA NOMOR 11 TAHUN 2020 TENTANG PERUBAHAN KETIGA ATAS PERATURAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL NOMOR 07 TAHUN 2017 TENTANG TATA CARA PENETAPAN HARGA PATOKAN PENJUALAN MINERAL LOGAM DAN BATUBARA, Pub. L. No. 11 (2020).
- PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 79 TAHUN 2023 TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN PRESIDEN NOMOR 55 TAHUN 2019 TENTANG PERCEPATAN PROGRAM KENDARAAN BERMOTOR LISTRIK BERBASIS BATERAI (BATTERY ELECTRIC VEHICLE) UNTUK TRANSPORTASI JALAN, Pub. L. No. 55 (2023).
- UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 3 TAHUN 2020 TENTANG PERUBAHAN ATAS UNDANG-UNDANG NOMOR 4 TAHUN 2009 TENTANG PERTAMBANGAN MINERAL DAN BATUBARA, Pub. L. No. 3 (2020).

Yogarta Awawa prabaning, & Sheila Respati. (2024, June 10). *Menilik Potensi Indonesia sebagai Gerbang Utama Pasar ASEAN*. Kompas.Com. <https://money.kompas.com/read/2024/06/10/070100826/menilik-potensi-indonesia-sebagai-gerbang-utama-pasar-asean#:~:text=Sebanyak%2040%20persen%20populasi%20ASEAN%20atau%20sekitar%20270,internasional%20dengan%2035%20perjanjian%20perdagangan%20internasional%20termasuk%20RCEP>.

Zidni Hudan Said Purnomo. (2024, January 24). *Mengenal Kebijakan Tax Holiday dan Tax Allowance*. Pajak.Go.Id. <https://www.pajak.go.id/index.php/id/artikel/mengenal-kebijakan-tax-holiday-dan-tax-allowance>